

LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN PT



PEMBUATAN MODEL ORNAMEN HIAS TRADISIONAL MINANGKABAU BERBASIS TEKNOLOGI CETAK DI SUMATERA BARAT

Ketua Peneliti : Dr. Syafwandi, M.Sn
NIDN: 0024066008
Anggota Peneliti 1 : Dra Zubaidah, M.Sn
NIDN: 0025045705
Anggota Peneliti II : Drs. Syafwan, M.Si
NIDN:0001015719

**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Produksi Ornamen Tradisional Minangkabau Berbasis Teknologi Cetak (Precast) Sumatera Barat

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Syafwandi, M.Sn
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 NIDN : 0024066008
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Unit : FBS - Jurusan Seni rupa
 Nomor HP : 082283128886
 Alamat surel (e-mail) : syafwandi1960@gmail.com

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dra. Zubaidah A, M.Sn	0025045705	Anggota Pengusul 1
2	Drs. Syafwan, M.Si	0001015719	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Jalinus Khairi	1301199/2013	Desain Komunikasi Visual
2	MUHAMMAD IQBAL	15027058/2015	Desain Komunikasi Visual

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 45.000.000,00
 Biaya Keseluruhan : Rp 90.000.000,00



Padang, 12-12-2018
 Ketua,

(Dr. Syafwandi, M.Sn)
 NIP/NIK 196006241986021003

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan lanjutan dari tahun ke-1 dari 2 tahun yang direncanakan dengan judul “Pengembangan Produksi Ornamen Tradisional Minangkabau Berbasis Teknologi Cetak (*Precast*) di Sumatera Barat”. Penelitian terdahulu menghasilkan sebuah ornamen hias dengan corak ragam hias Minangkabau dalam bentuk prototipe. Penelitian lanjutan ini bertujuan untuk mengembangkan prototipe ornament hias Minangkabau berbasis cetak menjadi produk ornamen hias yang berfungsi sebagai elemen hias pada interior bangunan. Pengembangan diarahkan pada penciptaan elemen hias lampu pada rumah tinggal, kantor, dan bangunan lainnya. Penggunaan ornamen berbasis cetak dapat memberikan nilai tambah bagi keindahan interior ruang pada rumah, kantor dan bangunan lainnya. Selain itu ornamen hias dengan motif hias tradisional Minangkabau dapat pula menjadi sebuah spirit bagi pemilik bangunan. Bahan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah gypsum dengan bahan penguat fiber glass, hal ini dimaksudkan agar elemen estetis menjadi ringan dan mudah diaplikasikan pada berbagai tempat. Proses pengembangan dilakukan melalui proses kajian lapangan terkait peluang bagi mitra usaha dalam mengembangkan usaha, motif hias yang akan digunakan, ukuran produk yang akan dibuat, bahan, dan material lain yang dibutuhkan. Penelitian ini dirancang menggunakan metode *Riset and Development* (R&D), pemilihan metode ini dimaksudkan agar setiap proses dapat diukur secara akurat, sehingga dapat menghasilkan ornament hias tradisional Minangkabau berbasis cetak secara sempurna. Target dari penelitian ini adalah mitra usaha yang bergerak dalam bidang usaha kerajinan ornamen hias Minangkabau. Teknik reproduksi ornamen berbasis cetak yang dihasilkan dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha produksi massal. Pengembangan teknik reproduksi ornamen hias tradisional berbasis cetak ini dapat dijadikan sebagai alternatif baru bagi para perajin dalam mengembangkan usaha. Selain itu pengembangan ini juga dapat dijadikan basis untuk mempertahankan nilai-nilai tradisi yang tersimpan dibalik motif hias Minangkabau.

Sasaran Strategis dalam visi misi UNP pada poin 4 huruf b dikatakan bahwa sasaran strategis tahun 2016-2020 adalah Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif. Pada poin 5 huruf a. Meningkatnya hasil penelitian yang dapat digunakan oleh industri dan pemerintah. b. Meningkatnya jumlah hasil riset yang mendapat HAKI dan Paten. Berdasarkan sasaran strategis UNP di atas penelitian ini menghasilkan karya ilmiah yang memuat teknologi karya cipta yang inovatif. Implementasinya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi ornamen tradisional Minangkabau. Sebagai sebuah karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan HAKI dan paten.

Keyword: Ornamen, Tradisional, Minangkabau, Teknologi, Cetak